

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG
TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	26 Maret 2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI. 15.00.97
NO. INDUK	:	15.97.21

Oleh:

SUSWATI

NIM. 2021110358

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSWATI
NIM : 2021110358
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Yang Menyatakan



SUSWATI
NIM 2021110358

Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M. A.
Tirto Gg. 18 No. 23 Pekalongan Barat
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. **Suswati**

Kepada Yth:
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : SUSWATI
NIM : 2021110358
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (PAUD)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S. Psi. M.A
NIP. 19820701 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SUSWATI**

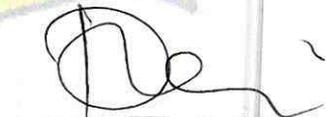
NIM : **2021110358**

JUDUL : **PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TENTANG
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 16 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua


Dwi Istiyani, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Kusmianto dan Ibu Sutriyah yang telah memberikan kasih sayangnya, ikhlas mengasuh dan mendidik serta selalu mendo'akan penulis dan juga telah berjuang membiayai penulis sampai ke perguruan tinggi.
2. Ustad Imam Mahmudi yang telah dengan ikhlas mendidik, mengasuh serta memberikan motivasi kepada penulis, terimakasih atas pilar-pilar agama yang telah engkau berikan.
3. Bapak Kiyai Abdul Hadi dan Semua Asatid dan Asatidzah Ponpes Al-Hadi Min Aswaja yang telah mendidik dan mendo'akan penulis.
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi. M. A., yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Semua teman-teman Ponpes Alhadi Min Aswaja khususnya Riqoh, mba Hayun, mba Umi, mba Ilul, Eli, dan mba Hidayah yang telah menemani dan mengisis hari-hari penulis.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 STAIN Pekalongan.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.
8. Dan Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

QS al-Mujadilah (58) : 11

ABSTRAK

Suswati. 2014. Persepsi Masyarakat Desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Siti Mumun Muniroh, S. Psi. M. A.

Kata kunci : Persepsi masyarakat, Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat berperan dalam membantu perkembangan jasmani dan rohani anak, terutama membantu mereka untuk mempunyai kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar. PAUD sangat berperan dalam membawa perubahan pada anak dini maupun masyarakat sehingga diharapkan mendapatkan respon atau tanggapan yang positif terutama dari masyarakat. PAUD adalah investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa. Anak-anak adalah generasi penerus keluarga sekaligus penerus bangsa. Akan tetapi penulis melihat adanya kesenjangan antara jumlah anak usia PAUD di desa Cepagan dengan jumlah anak yang masuk PAUD. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan judul: "PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan kegunaan secara teoritis dari penelitian ini hasilnya diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini baik kepada pemerintah maupun untuk pihak-pihak yang terkait.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Interview atau Wawancara dan Dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah kurang baik karena mayoritas masyarakat Cepagan masih menganggap bahwa PAUD itu kurang penting. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat Cepagan, perangkat desa, dan guru PAUD, selain itu juga didukung dengan dokumen-dokumen penting yang terkait dengan masyarakat Cepagan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya pada hari kiamat kelak.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd. Ph. D, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian ini.
3. Bapak M. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian ini.

4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi. M. A, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Perangkat Desa Cepagan Kec. Warungasem Kabupaten Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademik STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoritis	6
2. Penelitian yang relevan	8
3. Kerangka berfikir	10
F. Metode Penelitian	11
1. Pendekatan dan jenis penelitian	11
2. Sumber data	12
3. Metode pengumpulan data	12
5. Metode Analisis Data	14
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II PERSEPSI MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI

A. Persepsi Masyarakat.....	17
1. Pengertian Persepsi.....	17
2. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Persepsi.....	19
3. Ciri-ciri Persepsi.....	20
4. Proses Persepsi.....	21
5. Pengertian Masyarakat.....	21
6. Unsur-unsur Masyarakat.....	23
7. Komponen Dasar Masyarakat.....	24
8. Jenis-jenis Masyarakat.....	25
B. Pendidikan Anak Usia Dini.....	27
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	27
2. Landasan Pendidikan Anak Usia Dini.....	30
3. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	34
4. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	39
5. Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.....	41

BAB III DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG

A. Gambaran Umum Desa Cepagan Kecamatan warungasem.....	47
1. Letak Geografis.....	47
2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Cepagan.....	48
3. Keberadaan Masyarakat di Desa Cepagan Warungasem.....	49
4. Sarana dan Prasarana Desa Cepagan.....	53
5. Keberadaan Anak Usia 3-6 Tahun.....	54
B. Persepsi Masyarakat Cepagan tentang Pendidikan.....	56
C. Persepsi Masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	58
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Cepagan tentang PAUD.....	62

BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN TENTANG
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

- A. Analisis tentang Persepsi Masyarakat Cepagan tentang Pendidikan. 65
- B. Analisis tentang Persepsi Masyarakat Cepagan tentang Pendidikan
Anak Usia Dini (PAUD)..... 68
- C. Analisis tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi
Masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).. 71

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 75
- B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Surat Permohonan Izin Penelitian
4. Surat Bukti Telah Selesai Melakukan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Jumlah Penduduk Desa Cepagan Warungasem	49
Tabel 3.2	Data Mata Pencaharian Desa Cepagan Warungasem	51
Tabel 3.3	Data Pendidikan Desa Cepagan Warungasem	52
Tabel 3.4	Sarana dan Prasana Desa Cepagan Warungasem	53
Tabel 3.5	Data Jumlah Anak Usia 3-6 Tahun Desa cepagan Warungasem.....	54
Tabel 3.6	Data Jumlah Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Desa Cepagan Warungasem	54
Tabel 3.7	Data Anak Cepagan Usia 3-6 Tahun yang Masuk PAUD	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak. Pendidikan diberikan dalam rangka membantu individu untuk mengembangkan kecerdasan, hidup berkualitas, dan memperoleh kesejahteraan hidup. Untuk mencapai ketiga hal ini, pendidikan perlu diberikan sejak usia dini, sejak anak lahir, bahkan sejak dalam kandungan.¹

Berdasarkan tinjauan secara psikologi dan ilmu pendidikan, masa usia dini merupakan masa peletakan dasar atau fonadasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan otak. Apa yang diterima anak pada masa usia dini, apakah itu minuman, makanan, serta stimulasi dari lingkungannya memberikan kontribusi yang sangat besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa itu dan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.²

¹ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 63

² Suyadi dan Maulidiya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-2

PAUD adalah investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa. Anak-anak adalah generasi penerus keluarga sekaligus penerus bangsa. Betapa bahagianya orang tua yang melihat anak-anaknya berhasil baik dalam pendidikan, berkeluarga, bermasyarakat, maupun berkarya. Sebaliknya, orang tua akan sedih jika melihat anak-anaknya gagal dalam pendidikan dan kehidupannya. Oleh karena itu PAUD sangat penting bagi setiap keluarga demi menciptakan generasi penerus keluarga yang baik dan berhasil. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan masyarakat.³

PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar dapat kelak berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Ia juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Interaksi anak dengan benda dan orang lain dibutuhkan agar anak mampu mengembangkan kepribadian, watak, dan akhlak yang mulia. Usia dini merupakan saat yang sangat berharga untuk

³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rhinneka Cipta, 1999), hlm. 6

menemukan nilai-nilai nasionalisme, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya.⁴

Cepagan merupakan salah satu desa di kecamatan Warungasem kabupaten Batang, dari data kelurahan yang penulis terima jumlah kepala keluarga yang ada di desa tersebut adalah berjumlah 878 kepala keluarga. Sedangkan jumlah anak yang berusia 3-6 tahun (usia PAUD) berjumlah 211 anak. Akan tetapi jumlah lembaga PAUD yang ada di desa Cepagan hanya ada dua lembaga yaitu satu TK dan satu KB, itupun jumlah anak di desa Cepagan yang masuk PAUD hanya ada 75 anak, yaitu 65 anak masuk PAUD Cepagan tersebut dan 10 anak masuk PAUD di luar Desa Cepagan.

Berdasarkan dari uraian dan data diatas, penulis melihat adanya kesenjangan antara jumlah anak usia PAUD di desa Cepagan dengan jumlah anak yang masuk PAUD. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan judul: "PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD). Dengan alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Usia Dini sangat berperan terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak.
2. Adanya kesenjangan antara jumlah anak usia dini di desa Cepagan dengan jumlah siswa yang ada di PAUD.

⁴ Slamet Suryanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Rhinneka Cipta, 1999), h.6

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting, hal ini dimaksudkan dalam rangka memperjelas arah penelitian untuk membatasi masalah yang ada. Dengan demikian maka berangkat dari latar belakang di atas penulis dapat menulis rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini?

Guna menghindari kesalah pahaman serta untuk memudahkan dalam memahami judul diatas, maka perlu adanya penjelasan tentang arti istilah yang terdapat dalam judul tersebut antara lain:

1. Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa inggris yaitu *perception* yang berarti tanggapan, penafsiran, daya, memahami, atau menanggapi.⁵ Dalam kamus lengkap psikologi persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.⁶

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah masyarakat dalam arti seluas-luasnya dan terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁷

⁵ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1995), h. 424

⁶ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, alih bahasa Kartini Kartono*, (Jakarta: PT Grafindo Persada 2004), Cet. Ke-9, hlm. 358

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 564

3. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.⁸

Berdasarkan penegasan istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud dari judul di atas adalah tanggapan atau persepsi masyarakat tentang keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini, dan yang menjadi fokus penelitian penulis yaitu meneliti dan menilai persepsi serta pendapat masyarakat Cepagan, apakah masyarakat Cepagan mendukung atau menolak mengenai pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepagan kecamatan Warungasem kabupaten Batang tentang Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

⁸⁸ Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Op. Cit.*, hlm. 17

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dengan mengetahui persepsi masyarakat Cepagan, maka penulis berharap lebih dapat memahami mengenai jawaban atau penilaian dari masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini baik kepada pemerintah maupun untuk pihak-pihak yang terkait.
3. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini dalam pandangan masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Bahrein T. Sugihen dalam bukunya yang berjudul "Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)" menerangkan bahwa masalah kependudukan, terutama di daerah pedesaan, pada dasarnya, mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Dalam bentuknya yang sederhana, kesejahteraan masyarakat itu sendiri mencakup pengertian, paling kurang, bahwa seseorang itu mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan pokok. Di dalam pengertian yang lebih luas, masalah pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan erat dengan tingkat kepadatan penduduk per kilometer persegi, penyebaran penduduk secara merata,

struktur umur penduduk, terutama umur produktif sosial budaya masyarakat termasuk kualitas penduduk.⁹

Ahli PAUD Jepang menulis, studi psikologi serebral pada satu sisi dan psikologi anak pada sisi yang lain menunjukkan dengan gamblang bahwa kunci perkembangan inteligensia tergantung pengalaman saat anak berusia tiga tahun, yakni selama masa perkembangan sel-sel otak. Tidak ada seorang anak genius atau bodoh sesudah lahir. Semua tergantung pada rangsangan sel-sel otak selama masa krusial.¹⁰

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik, halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragam), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak.

Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ialah memberikan rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

⁹ Bahrein T. Sugihen, *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 88

¹⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.

sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹¹

Menurut Zakiyah Drajat, dalam bukunya yang berjudul "Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental" menerangkan bahwa pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah tetapi juga masyarakat. Dengan demikian masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk memperhatikan pendidikan anaknya.¹²

2. Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Moh.Nahnu skripsi tahun 2009, dalam penelitiannya yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*, menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik pada anak yaitu dapat memantapkan dan menyempurnakan perkembangan potensi manusia yang dibawanya sejak lahir, baik jasmani maupun rohani. Sedangkan pengaruh pendidikan anak usia dini pada perkembangan kognitif adalah anak akan mampu untuk mendeteksi, menginterpretasi, mengklarifikasi, mengingat informasi, mengevaluasi gagasan, menyaring prinsip, membayangkan kemungkinan, mengatur strategi, berfantasi, bermimpi dan menarik kesimpulan. Pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak adalah agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini terhadap

¹¹ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Op. Cit.*, hlm. 19

¹² Zakiyah Drajat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm.49

sosial-emosional antara lain: a) Anak-anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat, b) Anak mampu menghargai keragaman sosial dan budaya, c) Anak mampu mengembangkan konsep diri sikap positif terhadap belajar, kontrol diri, dan rasa memiliki.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji adalah bahwa dalam skripsi milik Nahnu banyak mengulas tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini menurut pendidikan Islam, serta hanya berupa penelitian pustaka bukan penelitian lapangan seperti yang peneliti lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisau Shofa skripsi tahun 2010, dalam penelitiannya yang berjudul *Peranan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) An Najjah terhadap Moralitas Anak Komunitas Pedagang Pasar Banjarsari Pekalongan*, menjelaskan bahwa PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Ia belum mengenal tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain belajar memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan untuk hidup dimasyarakat. Interaksi anak dengan benda dan orang lain diperlukan agar anak mampu mengembangkan kepribadian, watak, dan akhlak yang mulia. Usia dini merupakan saat yang berharga untuk menemukan nilai-nilai

¹³ Nahnu, "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2009), hlm.11.

nasionalisme, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya.¹⁴ Hal ini terbukti bahwa keberadaan PAUD memberikan kontribusi dan peranan besar terhadap perkembangan anak komunitas pedagang pasar Banjarsari.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji adalah bahwa skripsi milik Anislaus Shofa banyak membahas mengenai peranan PAUD terhadap moralitas anak. Sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada respon atau tanggapan masyarakat pedesaan terhadap Pendidikan Anak Usia Dini yang berlokasi di desa Cepagan kecamatan Warungasem kabupaten Batang.

3. Kerangka Berfikir

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁵

Dengan demikian program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat berperan dalam membantu perkembangan jasmani dan rohani anak, terutama membantu mereka untuk mempunyai kesiapan yang optimal dalam

¹⁴Anislaus Shofa, "Peranan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) An Najjah terhadap Moralitas Anak Komunitas Pedagang Pasar Banjarsari Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2010), hlm 2.

¹⁵ Muhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

memasuki pendidikan dasar. PAUD sangat berperan dalam membawa perubahan pada anak dini maupun masyarakat sehingga diharapkan mendapatkan respon atau tanggapan yang positif terutama dari masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁶ Dengan melakukan pendekatan kualitatif penulis bisa mendeskripsikan persepsi masyarakat Cepagan kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 6

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh.¹⁸

a. Data Primer

Data Primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat desa Cepagan khususnya yang mempunyai anak usia 3-6 tahun, perangkat desa, dan guru Kelompok Bermain (KB).

b. Data Sekunder

Data Sekunder atau data tangan kedua data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah arsip desa, arsip PAUD, dan buku-buku acuan yang digunakan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan dengan prosedur

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 114

yang standar.¹⁹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh tentang keadaan PAUD di desa Cepagan kecamatan Warungasem kabupaten Batang.

b. Metode Interview atau wawancara

Interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah masyarakat Cepagan khususnya yang mempunyai anak usia sekitar 3-6 tahun, perangkat desa, dan guru PAUD.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi masyarakat Cepagan, letak geografis desa cepagan, jumlah siswa PAUD, jumlah guru PAUD, tingkat pendidikan, dan keadaan ekonomi masyarakat cepagan.

¹⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 223

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Buku Fakultas Psikologi, UGM, 1993), hlm. 193

²¹ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 156

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²² Dalam hal ini yang akan diteliti yaitu tentang persepsi masyarakat desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Setelah data yang diharapkan oleh penulis telah terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam data itu disusun untuk kemudian diadakan analisis data. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berbasis kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan sejauh mungkin akan menyusunnya dalam bentuk aslinya.

G. Sistematika Penulisan

Guna mengetahui gambaran secara jelas dan agar para pembaca mengetahui pokok permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

²² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2001), hlm. 104

BAB II : Persepsi Masyarakat Desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dalam bab ini memuat tentang persepsi masyarakat, dan pendidikan anak usia dini. Kajian persepsi terdiri dari pengertian persepsi, faktor-faktor yang berpengaruh dalam persepsi, ciri-ciri persepsi, dan proses persepsi. Adapun kajian masyarakat terdiri dari pengertian masyarakat, unsur-unsur masyarakat, komponen masyarakat dan jenis-jenis masyarakat. Sedangkan kajian pendidikan anak usia dini meliputi: pengertian pendidikan anak usia dini, landasan Pendidikan Anak Usia Dini, prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini, tujuan Pendidikan Anak Usia Dini, dan metode Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB III : Hasil penelitian, dalam hasil penelitian persepsi masyarakat desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini memuat tentang gambaran umum desa Cepagan, yaitu meliputi letak geografis desa Cepagan, struktur organisasi pemerintahan desa Cepagan, keberadaan masyarakat di desa Cepagan yaitu mencakup keadaan perekonomian dan pendidikan, sarana dan prasarana desa Cepagan, keberadaan anak usia dini. Selanjutnya dibahas mengenai persepsi masyarakat desa Cepagan tentang pendidikan, persepsi masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD.

BAB IV: Analisis persepsi masyarakat desa Cepagan tentang PAUD, dalam bab ini memuat analisis tentang persepsi masyarakat desa Cepagan tentang pendidikan, analisis persepsi masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini dan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB V: Penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di desa Cepagan kecamatan Warungasem kabupaten Batang tentang Persepsi Masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Cepagan tentang pendidikan sudah bisa dikatakan cukup baik atau positif. Mereka beralasan bahwa pendidikan itu sangat penting karena pendidikan adalah suatu bekal untuk kehidupannya kelak, menurut mereka semakin baik pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk meraih cita-cita mereka yaitu khususnya pekerjaan.
2. Persepsi masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih kurang baik, atau kurang menganggap penting PAUD. Mayoritas masyarakat Cepagan masih menganggap bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kurang penting karena dengan alasan diantaranya usia anak yang masih sangat kecil tidak akan bisa menyerap apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendidikan/ SDM

Untuk persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD diantaranya juga dipengaruhi tingkat pendidikan masyarakat tersebut, karena dari hasil penelitian masyarakat yang mempunyai persepsi kurang baik tentang PAUD rata-rata adalah masyarakat yang berpendidikan rendah.

b. Faktor tingkat ekonomi

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan bahwa ternyata tingkat ekonomi mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD. Masyarakat Cepagan yang ekonominya pas-pas bahkan bisa dikatakan kurang menganggap bahwa memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, sandang atau pangan itu lebih penting.

c. Faktor pengetahuan

Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD ternyata juga dipengaruhi tentang pengetahuan mereka mengenai PAUD. Masyarakat Cepagan yang menganggap PAUD kurang penting karena ketidak tahuannya mereka tentang hakikat PAUD dan pentingnya PAUD yang sesungguhnya. Sedangkan bagi mereka yang menganggap PAUD penting karena sudah adanya pengetahuan mereka tentang PAUD.

d. Faktor informasi

Informasi yang diterima masyarakat Cepagan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ternyata juga mempengaruhi persepsi mereka tentang PAUD pula. Dari hasil penelitian yang dilakukan masyarakat Cepagan yang menganggap PAUD penting diantaranya karena adanya informasi yang masuk bahwa PAUD itu penting, yaitu melalui sosialisasi yang dilakukan oleh kepala PAUD Pesaren.

e. Faktor pengalaman

Pengalaman yang dialami masyarakat Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ternyata mempengaruhi penilaian atau persepsi mereka tentang PAUD pula. Hal ini terbukti diantaranya dari keterangan ibu Susanti, yang mempunyai persepsi kurang baik tentang PAUD karena pengalaman masa lalunya pernah menyekolahkan anaknya di PAUD dan anak tersebut malah menjadi nakal, sehingga sekarang ia mempunyai persepsi yang kurang baik tentang PAUD.

f. Faktor lingkungan

Cara pandang masyarakat Cepagan tentang PAUD diantaranya juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sebagian masyarakat Cepagan kurang mengetahui pentingnya PAUD secara mendalam karena ia tidak mempunyai pengetahuan tentang PAUD

dan juga karena tetangga sekitarnya semuanya tidak ada yang masuk PAUD tetapi langsung SD.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Desa Cepagan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), peneliti menyarankan:

1. Bagi Kepala Desa

Diharapkan lebih memerhatikan keadaan pendidikan warganya diantaranya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan melakukan tindak lanjut dengan memberikan pengarahan atau pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya PAUD bagi anak, sehingga mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tepat tentang PAUD.

2. Bagi Pemerintah kabupaten Batang

Diharapkan melakukan tinjauan dan sosialisasi terhadap PAUD-PAUD yang ada di kabupaten Batang apakah ada masalah atau tidak, dan tentunya juga memberikan jalan keluar ataupun tindakan lanjutan.

3. Bagi PAUD Cepagan

Diharapkan banyak-banyak melakukan pendekatan kepada masyarakat Cepagan khususnya masyarakat yang mempunyai anak usia PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian pertama: Buku

- Arumawardhani, Arie. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Percetakan Galangpress.
- Atkinson, Rita L., dkk. 2003. *Pengantar Psikologi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Bugin, Burhan. Tanpa tahun. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-undang SISDIKNAS*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tanpa tahun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Acuan Menu Pembelajaran Pada*
- Drajat, Zakiyah. 1975. *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Echols, Jhon M. dan Hasan Shadily. 1995. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Buku Fakultas Psikologi, UGM.
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hartono dan Arnican Aziz. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- King, Lura A. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Latif, Muhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia dini*. Jakarta:kencana Prenada Group.
- Margono. 2000. *Meteorologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Meteorologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2001. *Meteorologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Mulyasa, H. E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rhinneka Cipta.
- Nahnu. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam, skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Putra, Nusa. 2013. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, Elly M. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugihen, Bahrein T. 1996. *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sujono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Suryanto, Slamet. 1999. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Rhinneka Cipta.
- Suryanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Wiryani, Novan Ardhy. 2011. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Bagian kedua: Internet

<http://sistempemerintahan-indonesia.blogspot.com/2013/06/konstitusi-negara-indonesia.html>. (Juni 2013). Diakses, 15 agustus 2014

¹<http://www.slideshare.net/AncaSeptiawan/teks-pembukaan-uud-1945>. (29 Januari 2014). Diakses, 15 agustus 2014.

**Pedoman Wawancara dengan Warga
Desa Cepagan Kecamatan Warungasem**

1. Apa pendidikan Anda dan Suami Anda?
2. Apa pekerjaan Anda dan Suami?
3. Berapa penghasilan Anda dan Suami Anda per bulan?
4. Menurut Anda apakah pendidikan itu penting?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?
6. Menurut Anda penting atau tidakkah PAUD bagi anak?
7. Seberapa perlu/ pentingnya PAUD bagi anak?
8. Apakah Anda memasukkan anak Anda di PAUD?
9. Apa alasan Anda memasukkan/ tidak memasukkan anak Anda di PAUD?
10. Adakah minat Anda untuk menyekolahkan anak Anda di PAUD?
11. Apakah yang Anda rasakan dengan kemunculan PAUD di Cepagan?
12. Menurut Anda adakah perbedaan antara anak yang masuk PAUD dengan anak yang tidak masuk PAUD?
13. Bagaimana anggapan Anda tentang kualitas anak setelah lulus PAUD?
14. Apa motivasi/ harapan Anda memasukkan anak Anda di PAUD?

Pedoman Wawancara

dengan Perangkat Desa Cepagan dan Guru PAUD

1. Bagaimana pandangan masyarakat Cepagan mengenai pendidikan bagi anak?
2. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?
3. Apakah kemunculan PAUD di Cepagan dapat disambut baik oleh masyarakat Cepagan?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD?

Transkrip Wawancara

Dengan masyarakat Cepagan

Hari/ tanggal : Minggu/ 24 agustus 2014
 Tempat wawancara : Di rumah Zubaidah
 Tujuan : Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepaga tentang PAUD

A. Identitas Informal :
 Nama Lengkap : Zubaidah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dk. Krajan, Ds. Cepagan

No.	Hasil wawancara	Tema
1.	P : jenengan sinten si mba? S : Zubaidah	
3.	P : pekerjaane nopo mba? S : pekerjaane momong	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
5.	P : oh... ibu rumah tangga geh, la bapak'e nopo mba? S : bapak'e... bapak'e mpun mboten priki yo mboten kertos...	
7.	P : oh... mpun pisahan po mba? S : geh...	
9.	P : bapak'e sinten namine mba? S : bapak'e Rojak	
11.	P : pendidikane nopo mba jenengan riyen? S : SD	
13.	P : SD, na bapak'e mba? S : bapak'e SMP	
15.	P : nek menurute jenengan niku pendidikan niku penting mboten mba? S : penting	
18.	P : penting, pentinge kage nopo? Pripun maksudte? S : penting kage kerja, men saget daftar kerjaan ten pabrik, nek madosi pekerjaan gampang	
21.	P : ha'a... nek menurute jenengan pendidikan PAUD niko pripun? Penting mboten? S : yo nek PAUD niko penting mboten penting	
24.	P : pripun maksudte? S : nek PAUD kan kersane larene mboten minder, perkenalan, kertos warna-warni	
27.	P : oh... S : soale niku nek taseh alit niku nakal n:ko si	
29.	P : alasane nopo mba? S : taseh ribut niko si mba, nek enten seng sanjang larenen nakal kulone kan dados isin	
32.	P : berarti enten minat nopo mboten? Enten masukke ten PAUD nopo mboten?	

	S : mboten, wong nikine taseh nakal, mangke gurune kesel	
35.	P : berarti semenjak kemunculan PAUD ten Cepagan nopo seng jenengan rasakan? Nopo seneng, nopo biasa tok S : biasa mawon	
38.	P : biasa mawon soale pripun mba? S : yo sakjane seneng, sakjane pingin si, tapi nikine nakal, nek enteng seng sanjang ternyata anak'e mba kae nakal, kan akune isin	
42.	P : niki anak pertama po mba? S : nomer kalah	
44.	P : oh... la mas'e umur pinten mba? S : mpun ageng, mpun umur selangkong, wong kulone mpun umur 43	
47.	P : oh... mba menurute jenengan niku lare seng masuk PAUD kalih lare seng mboten masuk PAUD niku enten bedane mboten? S : podo wae wong seng masuk PAUD seng dereng kertos we katah, dereng nyandak pikirei iseh rewel	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
52.	P : kadang cok ningali lare seng mpun lulus PAUD niku kwalitase pripun? S : geh biasa mawon	
55.	P : geh kados niku mawon buk geh	

Transkrip Wawancara

Dengan masyarakat Cepagan

Hari/ tanggal : Minggu/ 24 agustus 2014
Tempat wawancara : Di rumah ibu Sunarti
Tujuan : Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD

A. Identitas Informal :
Nama Lengkap : Sunarti
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Cepagan Lor, Ds. Cepagan

No.	Hasil wawancara	Tema
1.	P : sinten niki namine mba? S : Putri	
3.	P : sinten namine jenengan mba? S : Sunarti	
4.	P : Sunarti, bapak'e sinten mba? S : Purwanto	
5.	P : purwanto, mba Sunarti pekerjaane nopo? S : biasa buruh	
6.	P : buruh, la bapak'e? S : buruh	
7.	P : ngapuntene niki kiro-kiro penghasilane jenengan perbulane pinten mba? S : tiga ngatus	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang PAUD
8.	P : sebulan? la nek bapak'e mba? kiro-kiro pinten mba? S : sejuta	
9.	P : pendidikane nopomba jenengan? S : SD	
10.	P : na bapak'e mba? S : SD	
11.	P : ngapuntene niki geh kulo ajeng tangled-tangled katah, menurut jenengan pendidikan niku priipun mba? penting nopo mboten? S : penting	
12.	P : penting, alesane? S : yo kage masa depane	Persepsi masyarakat tentang PAUD
13.	P : la nek pendidikan PAUD niko pripu menurut jenengan? S : PAUD we yo... yotrone kuwi ora nganu...	
14.	P : tapi penting mboten menurut jenengan PAUD niko? S : yo...penting, biasa si dana	
15.	P : pentinge niko nopo penting nemen, nopo penting tok, nopo kurang penting kados niku S : yo.... pentinglah	
16.	P : berarti niki adik'e mboten masuk PAUD geh? alesane keron	

	nopo mba mboten masuk PAUD niko? S : yo.... taseh a'lit, ngentosi men gedi disek karo'an luru seng go kuwilah....	
17.	P : berarti enten minat mboten mba ajeng masukke ten PAUD niko, enten minat mboten? S : mboten	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang PAUD
18.	P : niko kan ten Cepagan enten PAUD mba geh, menurut jenengan sebagai warga Cepagan kkan, jenengan niku dengan adanya PAUD ten Cepaganniku nopo seng jenengan rasake? S : seneng	
19.	P : senenge pripun mba? S : seneng ono PAUD, tapi kan kene pingin pak nyekolahke anak danane mbokan piye si, kurang dana opo piye... pingine kan anake men sekolah kabeh	Persepsi masyarakat tentang PAUD
20.	P : nek menurut jenengan niku bocah seng PAUD kalah seng mboten niku enten perbedaane mboten mba dilihat dari bocahe niku? S : em.... ora ngemat si ho...	
21.	P : la nek menurut jenengan bocah seng mpun lulusan PAUD niko kwalitase pripun mba menurut jenengan? ditingali we bocahe pripun? S : yo bocahe yo...	
22.	P : menurut jenengan mawonlah, sak kertine jenengan, oh kae bocahe kokae, kados niku mawon... S : yo bocahe yo koyo mono ngerti kokiye-kokiye, mulai iso nyanyi-nyanyi	
23.	P : he'eh, geh kados niku mawon geh mba, turnuwun geh mba niki	

Transkrip Wawancara

Dengan masyarakat Cepagan

Hari/ tanggal : Rabu/ 25 September 2014
Tempat wawancara : Di rumah ibu Utami
Tujuan : Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepaga tentang PAUD

A. Identitas Informal :
Nama Lengkap : Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Krajan, Ds. Cepagan

Baris	Hasil Wawancara	Tema
1.	P : ngapuntene mba geh mpun gagu S : mboten nopo-nopo	
3.	P : niki kaleh mba sinten? S : mba Utami	
5.	P : mba Utami pendidikane nopo riyen geh? S : aku opo yo... kuliah tapi durung rampung	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
7.	P : oh... kuliah tapi durung rampung S : taseh semester 4, pas kae kan karang bapak'e sakit, daripada kuliah kan mending bapak'e disek si mba	
11.	P : geh, pekerjaane nopo mba berarti? S : ibu rumah tangga	
13.	P : la nek niki bapak'e adik'e sinten namine? S : Komarudin	
15.	P : pak Komarudin pendidikane nopo mba? S : SMA	
17.	P : pekerjaane mba? S : sadean niku mesin jahit	
19.	P : ngapuntene bapak'e penghasilane kiro-kiro sewulan pinten geh? Kiro-kiro mawon mpun... S : yo... paling sejuta dua ratus koyone	
22.	P : oh sejuta dua ratus S : yo sekitare sakmono, cok kadang luwih cok kadang kurang	
25.	P : la niku menurute mba Utami niko pendidikan niku penting mboten mba? S : yo penting ra mba	
28	P : pentinge pripun mba?	

	S : kage masa depanne, jaman sak'iki kan seng diutamakan pendidikan	
31.	P : la niki kulo ajeng tangled masalah PAUD, nek PAUD niko kan bisa KB, TK itu kan masuk'e PAUD, la niki menurut jejenan PAUD niko penting mboten mba? S : yo penting si ow...kan sekarang kalau masuk SD harus TK dulu katanya	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
37.	P : selain itu mba alasane priipun mulane penting? S : yo men biso belajarlaha, men menyesuaikan karo temen-temenne	
40.	P : seberapa pentinge mba? S : yow... bisa dibilang penting banget ow...	
42.	P : berarti niki dek sinten mba? S : dek Putri	
44.	P : dek Putri masuk TK? TK nopo? S : TK kecil	
46.	P : alasane nopo mba masukke dek Putri ten TK? S : ben saget belajar, daripada di rumah, belajar di rumah kan susah ow, kan kalau di TK ada gurunya yang ngajari	
50.	P : berarti pancen enten minat masukke ten TK? S : geh	
52.	P : la niki kan ten Cepagan enten KB PAUD niko si, enten TK, niku semenjak enter KB TK niku seng jenengan rasake priipun? S : seneng	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
56.	P : la nek menurut jejenan niku antara bocah seng masuk PAUD kaleh seng mboten niku enten bedane mboten? S : yo enten ow...	
60.	P : enten, bedane priipun? S : kan mpun enten bahasan, la nek seng dereng masuk PAUD kan mboten enten sopan santune	
63.	P : nek ten krik niko pancen seng arane PAUD yo PAUD niko, padahal KB, TK niko yo masuk'e PAUD sedoyo, la nek menurut jejenan bocah seng lulusan KB, TK atau PAUD niko kwalitase priipun? S : kwalitase yo mending sae	
68.	P : berarti motivasi/ harapane jenengan masukke ten PAUD niko nopo mba? S : ben saget belajar	
71.	P : geh kados niko mawon mba geh, maturnuwun, mpun krepotke	

Transkrip Wawancara

Dengan masyarakat Cepagan

Hari/ tanggal : Minggu/ 24 Agustus 2014
 Tempat wawancara : Di rumah ibu Susanti
 Tujuan : Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD

A. Identitas Informal :
 Nama Lengkap : Susanti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dk. Cepagan Lor, Ds. Cepagan

No.	Hasil wawancara	Tema
1.	P : ngapuntene niki sinten bu namine? S : susanti	
3.	P : pekerjaane nopo buk? S : ibu rumah tangga	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
5.	P : ibu rumah tangga, la bapak'e sinten? S : Mustaqim	
7.	P : bapak'e kerjane nopo buk? S : buruh	
9.	P : riyen pendidikane nopo buk jenengan? Lulusane... S : lulusan SMP	
11.	P : la bapak'e? S : MTS	
13.	P : ngapuntene bapak'e gajine pinteñ geh buk per bulane? Kiro-kiro mawon buk S : 300 wis	
16.	P : mosok sewulan 300 S : seminggu	
18.	P : oh... seminggu, berarti sewulan 1.200.000 geh, buk niki ajeng tangled geh... ngapuntene, buk nek menurute jenengan pendidikan niko pripun buk? S : geh... penting	
22.	P : pripun buk alasane buk? Pentinge pripun buk? S : geh.. nek maune mboten kertos dados kertos	
24.	P : la nek pendidikan PAUD'e menurute jenengan pripun? S : yo... ono negative ono positive, negative nek koncone nakal mangke melu-melu nakal	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
27.	P : oh... la nek positive? S : mangklehe kertos	
29.	P : berarti PAUD niko penting mboten menurute jenengan? S : ora patio penting	
31.	P : soale pripun buk? S : lare kan sekolah tapi kalah dolanan niku	
32.	P : berarti riyen jenengan nyekolahke ten PAUD, sakniki taseh	

	<p>leren? Cuti...</p> <p>S : geh</p>	
35.	<p>P : la riyen pas nyekolahke arsyane niko alasane nopo?</p> <p>S : waune mboten kertos niku, gurune kan maringi undangan, kertine kan kumpulan, la langsung di data kados niku</p>	
38.	<p>P : berarti maringi undangan seng dereng disekolahke?</p> <p>S : geh, kulo kertose kan kumpulan</p>	
40.	<p>P : oh... berarti mboten sengojo geh?</p> <p>S : geh</p>	
42.	<p>P : em... la sakjane enten minat mboten buk ten PAUD niko?</p> <p>S : yo... waune yo mboten minat</p>	
44.	<p>P : nek menurute jenengan enten PAUD ten Cepagan niko pripun tanggapane jenengan? Sebagai masyarakat Cepagan niko nopo biasa tok, nopo kroso seneng, nopo pripun kados niku</p> <p>S : biasa</p>	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
49.	<p>P : nek menurute jenengan cah seng masuk PAUD kaleh seng mboten niko enten perbedaane mboten buk?</p> <p>S : geh.... geh wonten si</p>	
52.	<p>P : pripun buk perbedaane</p> <p>S : yo niku, berhitung kadang saget, negative yo kuwe nek koncone nakal ngan melu nakal, maune ora jaluk'an ngan manklehe jaluk'an</p>	
56.	<p>P : nek menurute jenengan nek bocah mpun lulus PAUD niko kwalitase pripun buk?</p> <p>S : sak umpomo pindah pendidikan niko mboten kaget</p>	
59.	<p>P : berarti riyen jenengan nyekolahke karna mboten sengojo berarti mboten enten motivasi nopo-nopo geh, mboten enten harapan nopo-nopo, enten harapan nopo mba kok mangklehe purun masuk'ke ten PAUD? Alasane nopo?</p> <p>S : ben kertos</p>	
64.	<p>P : geh kados niko buk geh</p>	

Transkrip Wawancara

Dengan masyarakat Cepagan

Hari/ tanggal : Jumat/ 19 September 2014
Tempat wawancara : Di TK Tunas Ceria
Tujuan : Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD

A. Identitas Informal :
Nama Lengkap : Khomsah
Jabatan : Kepala TK Tunas Ceria Cepagan
Alamat : desa Pesaren

Baris	Hasil Wawancara	Tema
1.	P : asalamualaikum, taseh sibuk mboten buk geh niki? S : yo...iki iseh noto-noto	
4.	P : ngapuntene buk geh nek mpun gagu S : mboten nopo-nopo	
6.	P : kaleh sinten niki bu? S : bu Khomsah	
8.	P : jabatane nopo buk? S : jarene si KTK (Kepala TK)	
10.	P : ten priki muridte pinten buk? S : 71	
12.	P : la gurune pinten buk? S : lima	
14.	P : buk nek menurute jenengan masyarakat Cepagan niku memandang PAUD niko pripun? S : PAUD kan nganu mbz Pendidikan Anak Usia Dini jadi KB sama TK itu masuknya PAUD, kalau tadinya kan PAUD ki Cuma KB, tapi sekarang KB sama TK jadi satu masuknya PAUD	
22.	P : he'em, masyarakat itu memandang PAUD bagaimana buk? S : yo... gimana ow... nek masyarakat sendiri mungkin yang sadar yo menganggap perlu, tapi yang tidak sadar yo..ah wong	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD

	<p>kae PAUD dolanan tok, ah langsung SD wae banyak yang gitu, yo penting si jane, tapi banyak yang tidak sadar, ah langsung SD wae, ora TK (PAUD) ora kaiki, langsung SD wae.</p>	
32	<p>P : la mayoritas menganggap PAUD itu penting atau tidak buk?</p> <p>S : yo mungkin menganggap penting, tapi kan realitanya, maksudnya kenyataannya yang sekolah kan hanya sebagian kecil si termasuk'e wong dari 3-6 tahun jumlahe piro si mau, ada 211, tapi kan seng sekolah mung 71, mungkin banyak yang masih belum menganggap penting</p>	
41.	<p>P : la nek menganggap pendidikan umum, bukan PAUD bagaimana buk mereka?</p> <p>S : yo nek pendidikan mestinya mayoritas sudah pada sadar mba ow, maksud'e paling ndak dari SD ke atas itu sudah dianggap penting, harus, lanek TK kan mungkin hanya sekedar kepok-kepok, nyanyi-nyanyi, padahal kan dibalik kepiok-kepoknya, nyanyi-nyanyinya tersirat untuk perkembangan anak, pendidikan anak, anak untuk pendidikan kan belajar sambil bermain, berarti kan untuk belajarnya ya sambil bermain itu.</p>	
54.	<p>P : la berarti bagaimana respon mereka setelah kemunculan PAUD di sini? Seneng at'au bagaimana?</p> <p>S : antusiasnya si mungkin sudah ada ow...tapi yo mungkin itu untuk menyekolahkan kan mungkin kendala ekonomi, kan butuh biaya si mba</p>	
61.	<p>P : iya, la menurut bu Khe:msah itu faktor apa yang menyebabkan perbedaan pandangan seperti itu?</p> <p>S : ya itu, mungkin kan dilihat dari ekonomi saya begini, yo mungkin kesadarannya kan belum sepenuhnya sadar, kok ekonomi koiki, sekolah kok pernahe larang, la nek seng sadar kan priye carane anakku biso sekolah kokui, seng penting anakku pinter</p>	<p>Faktor-faktor yang menyebabkan persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD</p>
70.	<p>P : berarti ekonomi, la nek pendidikan orang</p>	

	<p>tua mempengaruhi ndak?</p> <p>S : pendidikan orang tua jelas, latar belakang orang tua, mungkin kan yang lulusan SD mungkin pemikirane alah langsung SD wae, dengan yang lulusan SMP SMA kan beda, tapi sini yang sekolah nganu kok mba, ekonomine kalangane yc lebih banyak kalangan menengah ke bawah, maksudnya untuk Cepagan kan ekonominya mayoritas yo mayoritas ke bawah, supir truk, tukang batu, yo mungkin itu didasari kurang sadar yo bisa, nek sadar kan priye carane diutang-utangke puo</p>		
84.	<p>P : bu Khomsah berarti alamat mana bu?</p> <p>S : Sudan</p>		
86.	<p>P : masuknya Cepagan?</p> <p>S : masuknya Pesaren, ini malah yang asli Cepagan cuma dua, yang satu Sudan Kidul, Banjiran, Sudan Lor</p>		
90.	<p>P : geh ngeten mawon buk geh, tur nuwun buk</p>		

Transkrip Wawancara

Dengan masyarakat Cepagan

Hari/ tanggal : Minggu/ 24 Agustus 2014
Tempat wawancara : Di rumah ibu Sunarya
Tujuan : Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD

A. Identitas Informal :
Nama Lengkap : Sunarya
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Cepagan Lor, Ds. Cepagan

No.	Hasil wawancara	Tema	
1.	P : la niki mpun PAUD po mba? S : dereng		
3.	P : oh... kiro-kiro mangke ajeng langsung TK nopo PAUD riyen? S : TK paling, langsung TK besar		
5.	P : mboten nopo-nopo geh niki mbok'an gagu S : mboten nopo-nopo		
7.	P : sinten niki namine jenengan? S : Sunarya		
9.	P : bapak'ane sinte mba? S : Budi		
11.	P : Budi, Budi sinten mba? S : Budi Kudung Raharjo		
13.	P : mba jenengan pekerjaane nopo? S : dagang		Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
15.	P : dagang, la bapak'e? S : buruh jahit		
17.	P : jenengan kiro-kiro gajine per bulane pinten inba? S : wong dagang yo ora mesti		
19.	P : kiro-kiro mawon mpun S : kiro-kiro tigo ngatus		
21.	P : niku sewulan? S : yo seminggu lah... berarti sewulane....		
23.	P : sejuta rongatos, la bapak'e mba? S : bapak'e kiro-kiro seminggu 250.000, berarti sewulan 1.000.000		
26.	P : pendidikane nopo mba riyen jenengan? S : SMP		
28.	P : la bapak'e? S : SMP		
30.	P : niki ajeng tangled geh mba, menurutje jenengan pendidikan niko priipun mba? Penting nopo mboten? S : yo penting ho...		
33.	P : pentinge priipun mba?		

	S : yo...priye?	
35.	P : pentinge pripun alasane mugakno penting? S : yo... penting, men pinter ho..	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
37.	P : la nek pendidikan PAUD niko menurut jenengan pripun? S : PAUD yo... yo biasa, PAUD men reti, perkenalanlah	
39.	P : berarti niku menurut sampean niku kurang penting, nopo biasa tok, nopo penting nemen? S : yo nek menurut ku biasa tok lah	
42.	P : berarti sinten niki mba adik'e namine? S : Khusna	
44.	P : Khusna mboten masuk PAUD nopo? S : mboten	
46.	P : alasane nopo? S : alasane men ora kesuwen	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
48.	P : oh... men ora kesuwen, berarti jengan mboten enten minat? S : mboten	
50.	P : niki kan ten Cepagan enten PAUD, sakpel enten PAUD niko nopo seng jenengan rasake nek ten Cepagan enten PAUD? S : paling biasa tok kok pernahe, nek nang kono mending larang bayare	
54.	P : nek menurut jenengan bocah seng sekolah PAUD kaleh seng mboten enten bedane mboten? S : pernahe yo koyo podo wae ho...	
57.	P : nek menurut jenengan niku kwalitase pripun? Kan enten seng mpun lulus PAUD juga geh, nek menurut jenengan kwalitase pripun? S : yo pernehe koyone biasa-biasa tok mba	
61.	P : ngeten mawon mba geh... matur nuwun... S : ha'ah	

Transkrip Wawancara

Dengan masyarakat Cepagan

Hari/ tanggal : Minggu/ 24 Agustus 2014
 Tempat wawancara : Di rumah ibu Sofiyatun
 Tujuan : Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD

A. Identitas Informal :
 Nama Lengkap : Sofiyatun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dk. Krajan, Ds. Cepagan

No.	Hasil wawancara	Tema
1.	P : sinten namine mba? S : sofiyatun Muniroh	
2.	P : pekerjaane nopo mba? S : em... ten griyo tok	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
3.	P : la bapak'e sinten? S : bapak' e Slamet, kerjane buruh	
4.	P : oh....buruh, bapak' gajine sewulane pinten geh mba? Kiro-kiro mawon S : ora mesti we mba	
5.	P : kiro-kiro mawonlah mba S : kiro-kiro sewulan? Piro mba ow...	
6.	P : 2 juta? S : wis ha'a wis...	
7.	P : luwih mba geh? S : yo kadang ha'a cok luwih, kadang yo mboten, ora mesti si mba	
8.	p : nyupir trek po mba? S : ha'a...	
9.	P : pendidikane nopo mba? S : kulo SMK	
10.	P : la bapak'e? S : bapak'e SD	
11.	P : mba menurute jenengan niku pendidikan niku penting mboten mba? S : oh yo penting mba ow...	
12.	P : pripun mba? S : yo...paling ndak pendidikan ge gawe meh daftar-daftar kerja kan gampang, punya pengalaman, dibanding yang ndak sekolah kan beda	
13.	P : la nek pendidikan PAUD menurute jenengan pripun? Penting mboten? S : nek menurut kulo penting si mba ow... daripada anak seng bermain-main ora terarah, la nek PAUD kan sedikit terarah,	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD

	bermain sambil belajar, kan terarah, kan kadang enten seng diuturi nengumah angel	
14.	P : seberapa pentinge mba? S : oh yo... piye ow... yo penting si mba asline mba... pancen nek adik'e kulo kan sami mawon pendidik PAUD	
15.	P : umure pinten mba? S : tiga setengah, yo asline PAUD neng desa sebelah ono, mung aku ne sungkan mba	
16.	P : tebih geh? S : ha'a, asline yo biso dijangkau, mung anak ku nek ditoto angel, nek mangkat masuk mesti langsung main-main, wegah pelajaran, misale adoh-adoh angel, aku ne sungkan kae si mba, maksudte bocahe ki terlalu aktif kae si mba, kandani angel	
18.	P : berarti sakjane jenengan enten minat mboten nek ten PAUD? S : yo minat mba	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
19.	P : na menurute jenengan nopo seng jenengan rasake sejak kemunculan PAUD ten Cepagan? S : yo nek aku kroso seneng si mba, pedek nengkono, tur meneh anak ku berprestasi mba, riyen neng PAUD pu'o berprestasi	
20.	P : nopo si prestasine mba? S : yo maksudte kan paling ndak rangking 1, terus neng SD ne yo rangking 1, kelas dua kenaikan kelas tiga rangking dua, setidak'e kan mending si mba wis diajari kene-kene, tapi yo tergantung kemampuane anak juga si mba	
21.	P : la menurute jenengan niku enten bedane mboten antara bocah seng masuk PAUD kaleh seng mboten masuk PAUD? S : ha'a beda mba	
22.	P : bedane pripun mba? S : bocahe beda mba, seng PAUD kan wis diajari berdo'a, ditoto gampang, nek seng urung PAUD kan mesti ora reti, onone melu-melu tok	
23.	P : la kwalitase pripun mba? S : kwalitase piye ow... yo mboh si mba, yo kuwe tergantung dek bocahe juga si mba, nek menurutku wong karang wis diajari yo mending mba, daripada seng ora sekolah PAUD	
24.	P : berarti nek riyen masuke ten PAUD niko harapane nopo mba? S : koiki mba, dari kecil wis dapat pembelajaran ho, harapane kan ah anak ku nek wis diuturi biso, setidak'e wis dapat pendidikan awal, nengumah yo entok neng sekolahan yo entok, dadi'e dewek'e luwih kerti, luwih terarah lah mba	

Transkrip Wawancara

Dengan Perangkat Desa Cepagan

Hari/ tanggal : Minggu/ 25 Agustus dan Jumat/ 19 September 2014
Tempat wawancara : Di Kantor Desa Cepagan
Tujuan : Untuk mengetahui persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD
A. Identitas Informal :
Nama Lengkap : Wayudi
Jabatan : Trantib Linmas desa Cepagan kec. Warungasem
Alamat : Dk. Krajan, Ds. Cepagan.

No.	Hasil wawancara	Tema
1.	P : berarti pak wayudi jabatane nopo pak? S : kulo opo yo... Trantib Linmas	
3.	P : nek menurut pak Wayudi piyambak masyarakat Cepagan niku memandang pendidikan pripun pak? S : Bagus, penting. Sekarang kan gini mba pendidikan bukan lagi semacam apa ya, maksudnya sudah jadi semacam kebutuhan, seperti kita makan, pakaian, pendidikan sebagai kebutuhan. Tapi nek untuk PAUD sendiri itu memang bisa dikatakan kurang, itu kan banyak faktor yang menghambat seperti ekonomi orang tua, mungkin kan nek SD ga ada biaya untuk perbulan mba, tapi kalau PAUD kan swasta bukan negri, otomatis untuk honor guru kan dari orang tua, mungkin dari segi ekonomi itu, yang kedua faktor mungkin kesibukan orang tua, kalau usia 2 ½ tahun-sampai 4 tahun kan harus ditungguin, harus dianter, nek mungkin seperti saya ga masalah wong ga punya kesibukan tapi contoh seperti bu Yunis kan ga bisa, bu Yunis harus masuk kerja, kan ga sempat, itu nek anaknya ditigal ga nangis, harus ditungguin. Saya kan pernah menyekolahkan anak saya di TK tiga-tiganya, ya	Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD

	<p>memang bisa dikatakan mahal si, agak mahal karena kalo ada iuran-iuran kurang diajak dilibatkan, kita kan tahu memang TK itu mahal tapi kan tidak harus selalu memberatkan orang tua, yang mahal itu kan tidak selalu menghasilkan yang bagus, ya itu mungkin hampir rata-rata begitu.</p>	
28.	<p>P : jadi menurut pak wayudi masyarakat Cepagan mayoritas memandang PAUD itu penting atau tidak pak?</p> <p>S : penting mba, tapi kan itu karena mahal, juga harus ditungguin, kalau SD sini kan disarankan sebelum masuk SD TK dulu</p>	<p>Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD</p>
34.	<p>P : la kira-kira menurut pak Wayudi itu kan ada yang menganggap PAUD penting, ada yang tidak, berarti itu kan perbedaan pandangan pak ya, terus apa yang mempengaruhinya pak?</p> <p>S : mungkin gini mba, belum sadarnya masyarakat, faktor ekonomi, faktor SDM masyarakat, nuwun sewu mungkin bagi mereka yang tidak menganggap PAUD penting kan bagi mereka ah wong ora sekolah be biso mangan, yo betul si tapi kan mungkin hal ini nanti bisa dirasakan kan usia 20 tahun, 25 tahun kan bagi mereka-mereka yang ndak mengenyam pendidikan dan yang mengenyam pendidikan kan beda. Walaupun kan kadang pendidikan tidak selalu menjadi tolak ukur mendapatkan rezeqi tapi kan secara teori kan begitu.</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang PAUD</p>
48.	<p>P : jadi menurut pak Wayudi niku kemunculan PAUD ten Cepagan niku dapat disambut baik oleh masyarakat mboten?</p> <p>S : bagus, bagus</p>	<p>Persepsi masyarakat Cepagan tentang PAUD</p>
52.	<p>P : la nek faktor ekonomi ten Cepagan, maksudte tingkat ekonomi ten Cepagan niku pripun?</p> <p>S : yo nganu mba, mungkin relatif si geh, mungkin nyuwun</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat</p>

	<p>sewu ya satu keluarga dengan penghasilan 1 juta cukup, tapi mungkin untuk bu yunis jangankan 1 juta, 3 juta pun mungkin tidak cukup. Kalau untuk Cepagan kan sebagian besar buruh.</p>	<p>Cepagan tentang PAUD</p>
59.	<p>P : kira-kira niku mpun sae dereng untuk ekonomi masyarakat Cepagan?</p> <p>S : nek sekarang yo..mungkin bisa dikatakan menuju menengah tok mba, belum menengah, karena untuk Cepagan kan sebagian besar buruh, karyawan.</p>	
64.	<p>P : maturuwun pak</p>	

HASIL OBSERVASI LAPANGAN

Sebelum penulis mengajukan judul karya ilmiah skripsi ini, penulis terlebih dahulu mendatangi tempat yang akan dijadikan penelitian, yaitu di desa Cepagan, penulis mengamati keadaan masyarakat dan keadaan PAUD di desa tersebut, penulis juga menggali informasi kepada beberapa masyarakat desa Cepagan mengenai keadaan masyarakat Cepagan dan keadaan PAUD nya pula. Penulis mengamati salah satu lembaga PAUD Cepagan yang diberi nama PAUD An-Nur yang didirikan disebelah kantor Kepala Desa Cepagan, disitu tampak sepi sama sekali tidak ada kegiatan belajar mengajar, penulis sudah berkali-kali mengamati PAUD tersebut tapi tetap saja selalu sepi. Setelah penulis merasa mantap untuk melakukan penelitian di desa Cepagan dengan hasil pengamatan dan informasi yang telah diterima kemudian penulis meminta izin kepada Kepala Desa Cepagan yaitu bapak Riza Rozaki untuk melakukan penelitian di desa tersebut, dan Kepala Desa pun mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di desanya.

Setelah beberapa waktu penulis datang lagi ke desa Cepagan untuk melakukan interview kepada masyarakat Cepagan sekaligus melakukan observasi dilapangan yaitu observasi langsung mengenai masyarakat Cepagan dan juga mengenai PAUD Cepagan itu sendiri, penulis disambut baik oleh masyarakat Cepagan, dari hasil pengamatan penulis tampak bahwa mayoritas tingkat pendidikan dan perekonomian masyarakat Cepagan sudah bisa dikatakan cukup baik, dan dari hasil pengamatan penulis juga anak-anak di desa tersebut masih

banyak yang tidak masuk PAUD, kebanyakan anak-anak Cepagan yang masuk PAUD adalah berasal dari keluarga orang mampu. Ada beberapa masyarakat Cepagan yang masuk PAUD di desa luar Cepagan, karena ternyata di PAUD luar Cepagan tersebut gratis.

Memasuki waktu berikutnya penulis mendatangi masyarakat Cepagan kembali namun di daerah Cepagan yang lain untuk melakukan interview dan observasi, kemudian penulis juga mendatangi kantor Kepala Desa Cepagan dan lembaga PAUD yang ada di Cepagan untuk melakukan interview dan observasi juga. Lagi-lagi penulis disambut baik oleh perangkat desa dan juga para guru PAUD Cepagan tersebut. Penulis mengamati bahwa untuk para perangkat desa Cepagan sendiri sebenarnya sangat memperdulikan keadaan masyarakatnya diantaranya yaitu masalah Pendidikan Anak Usia Dini, akan tetapi semuanya itu kembali kepada masing-masing masyarakat itu sendiri, dan penulis juga melihat antara perangkat desa dan lembaga PAUD kurang dalam bekerja sama dan berkomunikasi, hal itu terlihat diantaranya ketika penulis bertanya kepada salah satu perangkat desa mengenai nama TK di Cepagan beliau tidak tahu, dan juga tidak ada upaya dari perangkat desa untuk membantu memberikan penyuluhan kri perangkat desa untuk membantu PAUD dalam memberikan pengarahan kepada masyarakat mengenai pentingnya PAUD setelah melihat fakumnya salah satu lembaga PAUD di Cepagan yaitu sebagaimana yang penulis amati. Penulis juga melihat adanya kekecewaan dari perangkat desa Cepagan mengenai PAUD yaitu beliau kecewa dengan mahalnya biaya PAUD yang tidak bisa dijangkau sebagian

besar masyarakat Cepagan, beliau juga kecewa karena kurang memasyarakatnya para guru PAUD dengan wali murid.

Selain itu penulis juga mengamati lembaga PAUD yang ada di Cepagan, di Cepagan ada dua lembaga PAUD yaitu PAUD An-Nur dan TK Tunas Ceria. Untuk PAUD An-Nur sekarang sudah fakum atau tidak aktif lagi, dan sekarang bangunan yang dibangun di sebelah kantor kepala desa dengan dua ruangan itu sudah kosong tidak berpenghuni. Ternyata dari hasil observasi penulis, fakumnya PAUD An-Nur karena sudah tidak adanya murid yang mendaftar di PAUD tersebut, lalu murid PAUD An-Nur yang masih tinggal 6 anak kemudian digabungkan dengan TK Tunas Ceria yang letaknya ada di belakang kantor Kepala Desa. Untuk TK Tunas Ceria sendiri terdiri dari 3 ruang yaitu 1 kantor dan 2 ruang kelas, dengan dilengkapi taman bermain anak pula. Untuk murid TK Tunas Ceria tadinya ada 65 siswa dan 5 guru, akan tetapi sekarang menjadi 75 siswa karena ketambahan dengan siswa An-Nur yaitu 6 anak tadi.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kosambiung, No. 9, Telp. (0285) 412373, Faks. (0285) 424484, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1389/ 2014

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SUSWATI**

NIM : 2021110358

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kosambiungsa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423448, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1389/2014

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM

di-

KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SUSWATI**

NIM : 2021110358

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERSEPSI MASYARAKAT DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KECAMATAN WARUNGASEM
DESA CEPAGAN

Alamat: Jl. raya Cepagan No.45 Kecamatan Warungasem Batang 51252

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maliki
Jabatan : PLT SEKDES

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Suswati
Tempat tanggal lahir : Batang, 23 April 1991
Jurusan /Prodi : S1 Tarbiyah PAI
NIM : 2021110358

Telah melakukan penelitian di desa Cepagan kecamatan Warungasem kabupaten Batang, dengan judul skripsi **“Persepsi Masyarakat Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 31 Oktober 2014

a/n. Kepala Desa Cepagan

PLT SEKDES Cepagan





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KECAMATAN WARUNGASEM
DESA CEPAGAN**

Alamat: Jl. raya Cepagan No.45 Kecamatan Warungasem Batang 51252

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maliki
Jabatan : PLT SEKDES

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Suswati
Tempat tanggal lahir : Batang, 23 April 1991
Jurusan /Prodi : S1 Tarbiyah PAI
NIM : 2021110358

Telah melakukan penelitian di desa Cepagan kecamatan Warungasem kabupaten Batang, dengan judul skripsi **“Persepsi Masyarakat Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 31 Oktober 2014

a/n. Kepala Desa Cepagan

PLT SEKDES Cepagan



Maliki

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : SUSWATI
Tempat/Tanggal Lahir : Batang/ 23 April 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Sidorejo, Kec. Warungasem, Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kusmianto
Pekerjaan : Dagang
Nama Ibu : Sutriyah
Pekerjaan : Buruh

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. SDN Sidorejo 01 | tamat tahun 2004 |
| 2. SMP N 01 Warungasem | tamat tahun 2007 |
| 3. SMK N 01 Batang | tamat tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan | masuk tahun 2010 |

Pekalongan, September 2014

Yang menyatakan



SUSWATI
NIM. 2021110358